



Pembelajaran Teater Modern Menggunakan Metode *Drill* Di Sekolah Menengah Atas Islam Az – Zahrah Palembang

Modern Theater Learning Using Drill Method at Senior High School Islam Az – Zahrah Palembang

Nur Anisa Putri*, Nugroho Notosutanto Arhon Dhony & Auzy Madona Adoma

Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Abstrak

Pembelajaran teater modern adalah salah satu materi pembelajaran seni budaya di SMA Islam Az – Zahrah Palembang. Metode *drill* adalah suatu cara mengajar dengan cara melakukan kegiatan latihan secara terus – menerus untuk mendapatkan ketangkasan dan keterampilan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran teater modern menggunakan metode *drill* pada kelas XI di SMA Islam Az – Zahrah Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada guru dan 33 siswa kelas XI, menunjukkan bahwa pembelajaran teater modern menggunakan metode *drill* berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Teater Modern; Metode *Drill*

Abstract

Modern theater learning is one of the cultural arts learning materials at Islamic Senior High School Az – Zahrah Palembang. The drilling method is a way of teaching by doing training activities continuously to gain dexterity and skills. This study aims to describe the learning process of modern theater using the drill method in class XI at SMA Islam Az – Zahrah Palembang. The research method used is a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study on teachers and 33 students of class XI, showed that modern theater learning using the drill method went well.

Keywords: Modern Theatre; Drill Method

How to Cite: Putri, N.A., Dhony, N.N.A., & Adoma, A.M. (2022). Pembelajaran Teater Modern Menggunakan Metode Drill Pada Kelas Xi Di Sma Islam Az – Zahrah Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Penciptaan Seni*. 2(2):56-65



PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dikatakan kegiatan membudayakan manusia atau orang untuk hidup berbudaya sesuai standar yang diterima masyarakat. Pengertian pendidikan menurut Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.” Pendidikan adalah pengalaman – pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non – formal, dan informal di sekolah dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup dan bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan – kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. Belajar menurut (Suyono & Hariyanto, 2016), yaitu suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengukuhkan kepribadian.

Pada pendidikan formal di sekolah, siswa belajar berbagai mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar, dan perilaku siswa adalah belajar. Salah satu pembelajaran yang ada di sekolah adalah pembelajaran seni budaya. Pendidikan seni budaya adalah salah satu program pendidikan yang menggunakan seni sebagai objek kajiannya. Seni adalah suatu ungkapan atau ekspresi emosional manusia dari pengalamannya, yang memiliki nilai estetika atau keindahan. Menurut (Irawan, 2017), pendidikan seni merupakan proses pengembangan pola pikir, perilaku, serta karakter tiap – tiap individu dengan mengembangkan pemahaman tentang apresiasi, kreasi, dan ekspresi. Seni memiliki beberapa cabang, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater.

Dari hasil observasi awal di SMA Islam Az – Zahrah Palembang, sesuai dengan silabus kelas XI tahun ajaran 2021/2022, siswa akan mempelajari materi teater modern. Menurut (Turahmat, 2010) Teater memiliki beberapa arti. Dalam arti luas ialah segala tontonan yang dipertunjukkan di depan orang banyak, sedangkan dalam arti sempit teater adalah drama, yaitu kisah kehidupan manusia yang diceritakan di atas pentas dengan media percakapan, gerak, dan laku, didasarkan pada naskah yang tertulis dilengkapi dekor, kostum, make up, nyanyian, tarian, dan sebagainya. Sedangkan menurut (Satoto, 2012), teater modern merupakan teater yang dimainkan berdasarkan dari kehidupan manusia yang sudah dituangkan ke dalam naskah. Teater modern tumbuh dan berawal dari dunia bagian barat. Di Indonesia sendiri, teater modern berkembang karena pengaruh dari kebudayaan Eropa (Belanda) pada pertengahan abad ke-19.

Penelitian ini akan berfokus pada materi praktik dengan Kompetensi Dasar 4.4 yaitu mementaskan seni teater sesuai konsep, teknik, dan prosedur bersumber seni teater modern. Seperti kita tahu, keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran dikatakan efektif apabila guru dapat mengondisikan semua komponen pembelajaran dengan baik dan tepat. Sementara itu, pendidikan dikatakan efisien apabila guru dapat mendayagunakan rencana pembelajaran agar berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada observasi awal, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi teater modern di kelas XI, belum optimal. Hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran teater modern ini belum berhasil. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut (Neolaka & Grace, 2017) terdapat 7

Komponen Pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yaitu : tujuan, guru, peserta didik, materi, media, metode, dan evaluasi.

Metode dapat diartikan sebagai strategi yang digunakan oleh pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang sudah disusun agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Penggunaan metode pembelajaran yang sudah sering digunakan dapat memicu rasa jenuh dan kurang semangatnya siswa mengikuti pembelajaran. Maka dari itu, pada pembelajaran teater modern kali ini akan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya.

Pemilihan metode pembelajaran di dasarkan pada kecocokan dengan materi, kondisi siswa serta ketersediaan sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode *drill*. Menurut (Bahri, Djamarah, & Aswan, 2010), metode drill atau yang disebut juga metode latihan adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Metode drill menguntungkan siswa, karena siswa diberikan pemahaman secara bertahap, sehingga materi yang diajarkan dapat lebih melekat dalam pikiran siswa (Susilowati, Santoso, & Hamidi, 2013). Penggunaan metode *drill* sangat cocok pada materi pembelajaran praktik mengingat metode ini akan menekankan pada proses latihan secara berulang.

Penelitian ini memiliki relevansi dengan beberapa skripsi dan jurnal sebagai berikut : “Pembelajaran Seni Teater Modern melalui Metode Rotating Roles kelas XI di SMA Sriguna Palembang” yang diteliti oleh Layla Tul Fitria Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas PGRI Palembang tahun 2021, “Model Pembelajaran Memorisasi Teater Modern di kelas X SMA Negeri 1 Semendawai Timur” yang diteliti oleh Yuyun Ayu Ningtias Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas PGRI Palembang tahun 2020, dan E-Journal vol. II “Pembelajaran Seni Teater pada Materi Rancangan dan Persiapan Pementasan Teater di kelas IX SMP Negeri 5 Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan” yang diteliti oleh Aisyatur Radhiah Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik FKIP Universitas Syiah Kuala tahun 2017.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Islam Az – Zahrah, untuk mengetahui proses pembelajaran seni budaya dengan materi teater modern di kelas XI baik dari segi kekurangan maupun kelebihan, sehingga dapat memberikan masukan dalam pembelajaran teater. Dengan menggunakan metode yang berbeda dari biasanya, diharapkan siswa akan lebih memahami materi secara maksimal serta lebih tangkas dalam praktik pembelajarannya.

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto dalam (Herdiansyah, 2010) , metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya. Metode yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (to describe), menjelaskan, dan menjawab persoalan – persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam satu fenomena. Menurut (Bogdan, J, & Taylor, 1992), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara khusus. Dalam prosesnya, penelitian kualitatif dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses

pembelajaran teater modern menggunakan metode *drill* pada kelas XI di SMA Islam Az – Zahrah Palembang. Subjek dalam penelitian ini adalah Bapak Henggar Prasetyo, S. Pd, selaku guru seni budaya di SMA Islam Az – Zahrah Palembang dan peserta didik kelas XI IPA 2 dengan jumlah 33 orang.

Objek dalam penelitian ini ialah proses pembelajaran teater modern yang meliputi persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi. Dalam proses pembelajaran, guru akan menggunakan naskah teater modern berjudul “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail sebagai bahan ajar. Naskah teater modern “Ayahku Pulang” termasuk teater modern jenis realism. Realisme adalah usaha untuk mewujudkan gambaran kehidupan secara nyata di atas pentas sehingga apa yang di saksikan oleh penonton seolah – olah bukanlah sebuah pentas teater tetapi potongan cerita kehidupan yang sesungguhnya (NAD & Hasan, 2014). Data merupakan sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan di analisis dengan suatu metode tertentu dan selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu (Herdiansyah, 2010). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data akan dianalisis dengan melalui 4 tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Menurut Bogdan (1984), analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar diinformasikan kepada orang lain. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dikaji sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan untuk disampaikan kepada orang lain (Salim & Haidir, 2019). Peneliti menggunakan beberapa penelitian yang relevan antara lain, (Fitria, 2021), (Ningtias, 2020), dan (Radhiah, Kurnita, & Fitri, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Teater Modern Menggunakan Metode Drill pada Kelas XI di SMA Islam Az – Zahrah Palembang.

Berikut merupakan tabel hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *drill* belum

Tabel 1. Rekapitulasi hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode drill

NO	Nama Siswa	Keterampilan Yang Dinilai			Skor Akhir
		Ekspresi	Intonasi	Artikulasi	
1.	A. Irsyad Baihaqi	20	25	30	75
2.	Aisyah Rada Syafriyah	20	30	25	75
3.	Alya Indah Mufida	20	25	35	80
4.	Derisyahputra	25	25	25	75
5.	Destu Oktrat Rasti Pertiwi	25	25	20	70
6.	Fadila Amelia	30	20	30	80
7.	Irfan Nouval Zhulyadaini	20	25	30	75
8.	Kayla Ramdhan Awaludin	20	30	25	75
9.	M. Adi Akbar Pratama	30	25	30	85
10.	M. Adli Romadhon	20	25	30	75
11.	M. Deo Erlansyah	25	25	30	80
12.	M. Khairil Akbar	25	30	35	90
13.	M. Nauval Ormanda	20	25	25	70
14.	M. Taqiyuddin	25	25	25	75
15.	Muhammad Taufiq Nugroho	25	25	30	80

Nur Anisa Putri, Nugroho Notosutanto Arhon Dhony & Auzy Madona Adoma, Pembelajaran Teater Modern Menggunakan Metode *Drill* Di Sekolah Menengah Atas Islam Az – Zahrah Palembang

16.	Malika Putri Indrajaya	25	25	20	70
17.	Mauliddin Akbar	20	30	30	80
18.	Muhammad Arief Akbar	25	30	20	75
19.	Muhammad Rizky	25	30	25	80
20.	Nailah Faera Hanum	20	30	30	80
21.	Najla Fadhillah	25	25	30	80
22.	Nur Alya Nazhifah	25	30	25	80
23.	Rifki Fahrensyah	25	30	25	80
24.	Rossa Adelia Qalbi Izzah	25	25	35	85
25.	Saripah Aisyah	25	25	25	75
26.	Siti Nayla Fanisha	30	30	30	90
27.	Siti Rahma Aulya Oktraf	25	25	30	80
28.	Tasya Sabilla Sania	30	25	30	85
29.	Wulan Rahma Ayu	25	30	25	80
30.	Shalsabila Febriana	20	30	30	80
31.	Siti Nadjwa Azzahra	25	25	30	80
32.	Gerry Putra Karman Pratama	25	25	20	70
33.	Agung Ahmadi Khairullah	20	20	30	70
Jumlah Nilai					2420
Nilai Rata - Rata					73,4

Sumber : dokumentasi guru

Pembelajaran teater modern dilaksanakan di kelas XI IPA 2 dengan peserta didik berjumlah 33 orang dengan materi teater modern. Naskah teater modern yang digunakan ialah naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail. Pembelajaran dilakukan selama 3 kali pertemuan yang dimulai dari tanggal 20 Mei - Juni 2022. Berikut penjabaran mengenai aktivitas pembelajaran pada 3 kali pertemuan.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jum’at tanggal 20 Mei 2022 jam pelajaran ke 4. Pembelajaran dilakukan selama 2 jam pelajaran yaitu 60 menit. Untuk memulai pelajaran, guru dan siswa melakukan doa bersama sebelum belajar. Guru mengabsen siswa terlebih dahulu. Kemudian guru menanyakan kabar siswa, memberikan motivasi untuk membangkitkan rasa semangat siswa dalam belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu mementaskan naskah lakon berdasarkan konsep, bentuk, dan makna sesuai kaidah seni teater modern. Dilanjutkan dengan penjelasan materi tentang teater modern menggunakan power point yang ditampilkan melalui proyektor. Siswa memperhatikan pemaparan materi dari guru.

Selanjutnya guru membagikan naskah teater modern yang akan digunakan pada pembelajaran kali ini yaitu naskah dengan judul “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail. Guru memberikan arahan dalam pembacaan naskah teater “Ayahku Pulang”. Guru membagi kelompok masing – masing sesuai dengan peran yang dibutuhkan berjumlah 5 orang.

Siswa dipersilahkan untuk mencoba berdialog dengan naskah di depan kelas. Guru memberikan arahan tentang ekspresi, intonasi, dan artikulasi dalam berdialog sesuai dengan peran masing – masing tokoh.

Sebelum pembelajaran di tutup, guru memberikan kesimpulan, menanyakan kembali jika ada yang kurang jelas dan memberikan tugas untuk berlatih berdialog dan menghafal naskah serta mendalami peran di rumah. Untuk menutup pelajaran, guru dan siswa melakukan doa bersama.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 27 Mei 2022 dengan waktu yang sama seperti pertemuan minggu lalu. Untuk memulai pelajaran, guru dan siswa melakukan doa bersama sebelum belajar. Guru mengabsen siswa terlebih dahulu dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu mementaskan naskah lakon berdasarkan konsep, bentuk, dan makna sesuai kaidah seni teater modern. Kemudian menanyakan kabar dan memberikan pertanyaan mengenai materi minggu lalu. Guru menanyakan kemajuan siswa dalam berdialog. Pada pertemuan ini siswa berlatih di depan kelas tanpa menggunakan naskah dengan ekspresi, intonasi dan artikulasi yang benar. Siswa berlatih blocking dengan arahan guru.

Sebelum pembelajaran di tutup, guru memberikan kesimpulan dan tugas untuk berlatih berdialog naskah teater "Ayahku Pulang" di rumah. Untuk menutup pelajaran, guru dan siswa melakukan doa bersama.

3) Pertemuan Ketiga

Tabel 2. Rekapitulasi hasil belajar siswa setelah menggunakan metode drill

NO	Nama Siswa	Keterampilan Yang Dinilai			Skor Akhir
		Ekspresi	Intonasi	Artikulasi	
1.	A. Irsyad Baihaqi	25	30	30	85
2.	Aisyah Rada Syafriyah	20	30	25	75
3.	Alya Indah Mufida	25	25	35	85
4.	Derisyahputra	30	25	30	85
5.	Destu Oktrat Rasti Pertiwi	25	30	25	80
6.	Fadila Amelia	30	20	30	80
7.	Irfan Nouval Zhulyadaini	25	25	30	80
8.	Kayla Ramdhan Awaludin	20	30	25	75
9.	M. Adi Akbar Pratama	30	25	30	85
10.	M. Adli Romadhon	20	25	30	75
11.	M. Deo Erlansyah	25	25	30	80
12.	M. Khairil Akbar	25	30	35	90
13.	M. Nauval Ormanda	20	30	25	75
14.	M. Taqiyyuddin	25	30	30	85
15.	Muhammad Taufiq Nugroho	30	25	30	85
16.	Malika Putri Indrajaya	25	25	30	80
17.	Mauliddin Akbar	20	30	30	80
18.	Muhammad Arief Akbar	25	30	20	75
19.	Muhammad Rizky	25	30	25	80
20.	Nailah Faera Hanum	20	30	35	85
21.	Najla Fadhillah	25	30	30	85
22.	Nur Alya Nazhifah	25	30	25	80
23.	Rifki Fahriansyah	30	30	30	90
24.	Rossa Adelia Qalbi Izzah	30	25	35	90
25.	Saripah Aisyah	25	30	30	85
26.	Siti Nayla Fanisha	30	30	30	90
27.	Siti Rahma Aulya Oktraf	25	25	30	80
28.	Tasya Sabilla Sania	30	25	30	85
29.	Wulan Rahma Ayu	25	30	25	80
30.	Shalsabila Febriana	20	30	35	85
31.	Siti Nadjwa Azzahra	30	25	30	85
32.	Gerry Putra Karman Pratama	25	25	25	75
33.	Agung Ahmadi Khairullah	20	25	30	75
Jumlah Nilai					2705
Nilai Rata - Rata					81,96

Sumber : dokumentasi guru

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 3 Juni 2022 dengan waktu yang sama dengan minggu lalu. Untuk memulai pelajaran, guru dan siswa melakukan do'a bersama sebelum belajar. Guru mengabsen siswa terlebih dahulu. Kemudian menanyakan kabar, memberikan motivasi untuk meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini yaitu mementaskan naskah lakon berdasarkan konsep, bentuk, dan makna sesuai kaidah seni teater modern. Pada pertemuan ini, akan dilakukan evaluasi pembelajaran yaitu memperagakan teater modern "Ayahku Pulang" di depan kelas dengan kelompok masing. Masing – masing kelompok dipersilahkan untuk maju ke depan kelas secara berurutan. Guru memberikan penilaian selama pementasan.

Sebelum pelajaran di tutup, guru memberikan kesimpulan dan apresiasi atas penampilan seluruh siswa kelas XI IPA 2. Kemudian guru dan siswa melakukan do'a bersama.

Penilaian evaluasi siswa didasarkan pada 3 aspek yaitu ekspresi, intonasi, dan artikulasi. Ekspresi ialah mimik atau raut wajah aktor yang muncul sesuai dengan situasi pada tiap adegan saat bermain teater. Intonasi ialah ketepatan rendah, tinggi, cepat atau lambatnya pengucapan dialog oleh seorang aktor saat bermain teater. Artikulasi ialah kejelasan pengucapan kata demi kata oleh aktor saat bermain teater. Adapun nilai KKM yang harus dicapai oleh siswa adalah 75. Berikut merupakan rekapitulasi nilai hasil evaluasi siswa yang telah diakumulasikan dari ketiga aspek di atas.

Hasil Analisis Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi Pembelajaran Teater Modern Menggunakan Metode Drill pada Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Islam Az – Zahrah Palembang

Pada penelitian pembelajaran teater modern menggunakan metode *drill* pada kelas XI di SMA Islam Az – Zahrah Palembang ini, peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung antara guru dan siswa. Peneliti menggunakan kelas XI IPA 2 sebagai sampel dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran teater modern menggunakan metode *drill* pada kelas XI di SMA Islam Az – Zahrah Palembang. Dari hasil analisis pada observasi siswa, dapat dilihat bahwa rata – rata siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta aktif berpartisipasi dalam memperagakan materi yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat diketahui dari hasil evaluasi siswa pada tabel rekapitulasi nilai siswa kelas XI IPA 2 yang menunjukkan tercapainya nilai KKM di sekolah.

Hasil analisis yang peneliti dapat pada saat observasi menunjukkan bahwa guru sudah melakukan semua kegiatan selama pembelajaran secara baik. Dimulai dari kegiatan pendahuluan, guru menyiapkan fisik dan psikis seluruh siswa untuk dapat menerima pembelajaran dengan baik. Kemudian pada kegiatan inti, guru menguasai kelas, memotivasi siswa untuk belajar secara aktif, menggunakan sumber dan media pembelajaran secara maksimal serta menumbuhkan antusiasme dalam belajar melalui metode *drill* atau latihan. Pada kegiatan inti, guru memberikan sebuah kesimpulan dan tugas untuk siswa. Hasil observasi pada siswa menunjukkan siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran teater modern yang telah dilakukan. Siswa antusias, cepat tangkap dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis yang peneliti dapat pada saat melakukan wawancara bersama guru menunjukkan hasil yang positif walaupun guru mengatakan bahwa terdapat kesulitan saat menerapkan metode *drill* pada pembelajaran teater modern ini. Berikut hasil wawancara bersama guru: "Kesulitan tentu ada. Karena perubahan metode pembelajaran yang digunakan, saya maupun siswa sama – sama berusaha menyesuaikan pelaksanaan

pembelajaran dengan metode *drill*. Siswa belum terbiasa melakukan latihan secara langsung di depan kelas, sehingga saya merasa kesulitan dalam mengarahkan siswa. Tetapi, dengan motivasi terus – menerus dan arahan yang saya berikan, siswa menjadi lebih berani berekspresi dan tidak kaku pada saat proses latihan teater modern.”

Tabel 3. Rekapitulasi nilai siswa kelas XI IPA 2

NO	Nama Siswa	Keterampilan Yang Dinilai			Skor Akhir
		Ekspresi	Intonasi	Artikulasi	
1.	A. Irsyad Baihaqi	25	30	30	85
2.	Aisyah Rada Syafriyah	20	30	25	75
3.	Alya Indah Mufida	25	25	35	85
4.	Derisyahputra	30	25	30	85
5.	Destu Oktrat Rasti Pertiwi	25	30	25	80
6.	Fadila Amelia	30	20	30	80
7.	Irfan Nouval Zhulyadaini	25	25	30	80
8.	Kayla Ramdhan Awaludin	20	30	25	75
9.	M. Adi Akbar Pratama	30	25	30	85
10.	M. Adli Romadhon	20	25	30	75
11.	M. Deo Erlansyah	25	25	30	80
12.	M. Khairil Akbar	25	30	35	90
13.	M. Nauval Ormanda	20	30	25	75
14.	M. Taqiyuddin	25	30	30	85
15.	Muhammad Taufiq Nugroho	30	25	30	85
16.	Malika Putri Indrajaya	25	25	30	80
17.	Mauliddin Akbar	20	30	30	80
18.	Muhammad Arief Akbar	25	30	20	75
19.	Muhammad Rizky	25	30	25	80
20.	Nailah Faera Hanum	20	30	35	85
21.	Najla Fadhillah	25	30	30	85
22.	Nur Alya Nazhifah	25	30	25	80
23.	Rifki Fahriansyah	30	30	30	90
24.	Rossa Adelia Qalbi Izzah	30	25	35	90
25.	Saripah Aisyah	25	30	30	85
26.	Siti Nayla Fanisha	30	30	30	90
27.	Siti Rahma Aulya Oktraf	25	25	30	80
28.	Tasya Sabilla Sania	30	25	30	85
29.	Wulan Rahma Ayu	25	30	25	80
30.	Shalsabila Febriana	20	30	35	85
31.	Siti Nadjwa Azzahra	30	25	30	85
32.	Gerry Putra Karman Pratama	25	25	25	75
33.	Agung Ahmadi Khairullah	20	25	30	75
Jumlah Nilai					2705
Nilai Rata - Rata					81,96

Sumber : dokumentasi guru

Kemudian hasil wawancara bersama siswa menunjukkan bahwa siswa juga mengalami kesulitan saat pembelajaran menggunakan metode *drill*: “Ya, saya sedikit merasa kesulitan. Karena sebelumnya saya tidak pernah bermain teater. Menurut saya hal yang paling sulit adalah mendalami karakter yang saya mainkan. Tetapi dengan arahan guru dan latihan yang sering saya lakukan, saya tidak lagi merasa kesulitan dalam memperagakan teater modern ini.”

Selama pembelajaran teater modern menggunakan metode *drill* ini, siswa merasa lebih antusias dan semangat karena siswa biasanya tidak memperagakan teater secara

langsung. Melalui latihan – latihan yang telah dilakukan, siswa merasa lebih percaya diri dan mampu mengerjakan evaluasi yang diberikan guru berupa berdialog tanpa naskah di depan kelas. Hal ini ditunjukkan saat peneliti melakukan wawancara bersama siswa: “Ya, saya mampu. Setelah latihan – latihan yang saya lakukan bersama teman – teman, saya yakin akan kemampuan diri saya dalam memperagakan karakter yang saya mainkan.”

Kemudian pada hasil analisis wawancara, menunjukkan penggunaan metode *drill* sudah tepat pada pembelajaran dengan materi teater modern. Penggunaan metode *drill* ini dapat mendidik mereka untuk menjadi lebih bertanggung jawab dan percaya diri dalam menampilkan bakat mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Lufri, Ardi, Yogica, Muttaqin, & Fitri, 2020) bahwa salah satu kelebihan metode *drill* yaitu dapat memperkuat mental, misalnya kebenaran tampil di muka public, keberanian mengeluarkan pendapat, dan mengembangkan kecerdasan emosional, yaitu terampil mengendalikan diri dan mengendalikan emosi orang lain. Walaupun guru dan siswa sama – sama mengalami kesulitan dalam penerapan metode *drill* yang terbilang baru bagi mereka. Penggunaan metode *drill* yang mengharuskan mereka tampil langsung di depan kelas, menimbulkan kesulitan – kesulitan tersendiri bagi siswa. Sebab biasanya mereka hanya memperhatikan tanpa memperagakan sendiri sebuah karakter dalam naskah teater modern. Di lain sisi, mereka juga bersemangat untuk mencoba memperagakan sendiri karakter dari naskah teater modern. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, respon siswa pada penggunaan metode yang dipakai dapat dikatakan positif.

Analisis dokumentasi menunjukkan bahwa guru telah menggunakan perangkat pembelajaran dengan baik. Guru menggunakan silabus seni budaya kelas XI dengan materi teater modern dan RPP dengan kompetensi dasar 4.4 Mementaskan seni teater sesuai konsep, teknik dan prosedur sesuai kaidah seni teater modern.

SIMPULAN

Penggunaan metode *drill* sudah tepat pada materi praktik teater modern. Siswa dapat lebih paham dan mengerti pada materi praktik teater modern dengan naskah “Ayahku Pulang” karya Usmar Ismail. Melalui latihan – latihan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran, siswa menjadi lebih percaya diri dan bertanggung jawab. Melalui metode ini pula Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil rekapitulasi nilai siswa dalam pembelajaran teater modern dan proses pembelajaran teater modern menggunakan metode *drill* pada kelas XI di SMA Islam Az – Zahrah Palembang berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S., Djamarah, & A. Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bogdan, J, R. S., & Taylor. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. (A. Furchan, Ed.) Surabaya: Usaha Nasional.
- Fitria, L. T. (2021). Pembelajaran Seni Teater Modern melalui Metode Rotating Roles kelas XI di SMA Sriguna Palembang. *Jurnal Seni Pertunjukan*.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu - Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Irawan, D. (Ed.). (2017). *Paradigma Pendidikan Seni*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran : Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH.
- NAD, N., & Hasan. (2014). *Drama Turgi*. Palembang: CV. Sri Putra.
- Neolaka, A., & G. A. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana (Prenada Media).
- Ningtias, Y. A. (2020). Model Pembelajaran Memorisasi Teater Modern di Kelas X SMA Negeri 1 Semendawai Timur. *Jurnal Seni Pertunjukan*.
- Radhiah, A., Kurnita, T., & Fitri, A. (2017). Pembelajaran Seni Teater Pada Materi Rancangan Dan Persiapan Pementasan Teater Di Kelas Ix Smp Negeri 5. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*.

- Salim, & Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana (Prenada Media).
- Satoto, S. (2012). *Analisis Drama dan Teater*. Yogyakarta: Ombak.
- Susilowati, E., Santoso, S., & Hamidi, N. (2013). Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal pendidikan UNS*.
- Suyono, & Hariyanto. (2016). *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Turahmat. (2010). *Teater (Teori dan Penerapannya)*.